

# Administrasi Program Beasiswa Bagi Pegawai Negeri Sipil

Sugiyah<sup>1,\*</sup>, Nurhidayati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Administrasi Perkantoran; Universitas Bina Sarana Informatika;  
Jl. Jatiwaringin Raya No 18 Jakarta 133620 . Telp 021-8462039; e-mail: sugiyah.sgy@bsi.ac.id,  
nurhidayati.nht@bsi.ac.id

\*korespondensi:email: nurhidayati.nht@bsi.ac.id

Diterima: 20 Oktober 2019 ; Review: 4 Februari 2020; Disetujui: 1 Juni 2020

Cara sitasi: Sugiyah, Nurhidayati. 2020. Administrasi Program Beasiswa Bagi Pegawai Negeri Sipil. Jurnal Administrasi Kantor. 8 (1): 1-12.

---

**Abstrak:** Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk itu perhatian yang serius dalam memngembangkan diri pegawai, dapat dilakukan salah satu dengan memberikan kesempatan kepada pegawai melanjutkan pendidikan guna meningkatkan kompetensi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tujuan Program Beasiswa STAR dan prosedur administrasi pada seleksi Program Beasiswa STAR (*State Accountability Revitalization*) di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat Jakarta Metode Jenis Penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, berdasarkan kajian keilmiah, prinsip-prinsip, serta asumsi-asumsi fundamental ilmu pengetahuan, memanfaatkan penalaran deduktif yang didukung informasi yang valid selanjutnya diolah untuk dianalisa secara melalui kaidah-kaidah penelitian. Data diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentas. *State Accountability Revitalization (STAR) Project* merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan negara yang didanai dengan *Loan Number 2927-INO Asian Development Bank (ADB)*. *State Accountability Revitalization (STAR)* ini disebut *STAR II*, dengan BPKP sebagai *Executing Agensi*, yang merupakan kelanjutan dari STAR sebelumnya dengan nama *State Audit Reform – Sector Development Program (STAR-SDP)*. BPKP berperan sebagai lembaga pelaksana, yang berkonsentrasi untuk meningkatkan kompetensi staf pengelola keuangan dan internal auditor pemerintahan. Pegawai yang meengajuan beasiswa harus memenuhi persyaratan dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan yang dapat dilakukan secara online

**Kata kunci:** Beasiswa, PNS, Prosedur.

**Abstract:** *Human resources are a very important factor in achieving organizational goals. For that serious attention in developing employees themselves, can be done one way by providing opportunities for employees to continue their education in order to improve their competencies so that they can improve their performance. The purpose of this study was to determine the purpose of the STAR Scholarship Program and administrative procedures in the selection of the STAR (State Accountability Revitalization) Scholarship Program at the Central Jakarta Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The type of research method used was descriptive qualitative, based on scientific studies, principles, and fundamental assumptions of science, using deductive reasoning supported by valid information and then processed to be analyzed through the rules of research. Data obtained through the method of observation, interviews and documentation. The State Accountability Revitalization (STAR) Project is an activity aimed at improving the quality of accountability in the management of state finances funded with Loan Number 2927-INO Asian Development Bank (ADB). This State Accountability Revitalization (STAR) is called STAR II, with BPKP as the Executing Agency, which is a continuation of the previous STAR under the name State Audit Reform - Sector Development Program (STAR-SDP). BPKP acts as an implementing agency, which concentrates on improving the competency of the government financial management staff and internal auditors. Employees who apply for scholarships must meet the requirements and follow the selection in accordance with the provisions that can be done online*

*Keywords: Scholarship, Procedure, Civil state employee.*

## 1. Pendahuluan

Salah satu faktor keberhasilan suatu organisasi ditentukan faktor sumber daya manusianya, dengan memiliki karakter yang kuat, baik itu karakter moral maupun kinerja. Tentu saja proses ini perlu dilakukan dari mulai rekrutmen, seleksi dan pembinaan secara berkelanjutan dan komprehensif.

Motivasi untuk melanjutkan pendidikan perlu mendapatkan apresiasi. Dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikannya merupakan salah satu bentuk pembinaan dan penghargaan terhadap pegawai agar mereka memiliki kesempatan mengembangkan diri baik secara keilmuan, sikap maupun attitude sehingga menjadikan mereka semakin cekatan, disiplin dan loyal. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang menghasilkan adanya motivasi internal dan motivasi eksternal yang mendorong PNS dalam melanjutkan pendidikan [Widiyastuti, 2014]. Motivasi ini tidak saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan bagi pegawai tentunya harus direncanakan, melalui sistem kerja dan proses administrasi sebagai pedoman atau prosedur kerja sehingga bermanfaat untuk mengetahui tahapan dan bagian pekerjaan yang diperlukan untuk penyelesaian suatu bidang tugas secara sistematis yang dapat membantu para pelaksana maupun semua pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai pedoman bertindak.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat di Jakarta memiliki salah satu Program Beasiswa yaitu STAR (*State Accountability Revitalization*) bagi Pegawai Negeri Sipil yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi guna untuk meningkatkan kompetensi diri dalam pengelolaan keuangan negara dan mampu memecahkan suatu persoalan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Untuk pengajuan beasiswa tersebut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat di Jakarta memiliki prosedur tersendiri.

Dari uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana prosedur administrasi pada seleksi Program Beasiswa STAR (*State Accountability Revitalization*). Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan Program Beasiswa STAR dan prosedur administrasi pada seleksi Program Beasiswa STAR (*State*

*Accountability Revitalization*) di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat Jakarta. Sedangkan manfaatnya bagi pembaca sebagai referensi dalam memahami prosedur administrasi bea siswa bagi PNS dan masyarakat umumnya dan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi masukan dan pengembangan penelitian berikutnya.

Administrasi adalah perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan [Sutha, 2018]. Administrasi yaitu meliputi kegiatan pembukuan ringan, mencatat, menyurat, mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan [Priansa and Damayanti, 2015]. Karakteristik administrasi perkantoran yaitu: 1). Bersifat pelayanan :mengandung arti melayani pelaksanaan pekerjaan operasional (tugas-tugas pokok kantor) dalam pencapaian tujuan organisasi, 2). Merembes segenap bagian organisasi artinya pekerjaan kantor bersifat pelayanan terhadap semua pekerjaan operatif. 3). Dilakukan semua pihak, sebagai akibat perembetan pekerjaan kantor ke segenap bagian organisasi, maka pekerjaan itu akan dilakukan oleh semua orang yang ada dalam organisasi tersebut [Gavinov, 2016]

Administrasi terkait dengan fungsi menentukan tujuan organisasi dan merumuskan kebijaksanaan umum. Fungsi-fungsi administrasi adalah [Siagian, 2014]: 1). Perencanaan (*planning*): diartikan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan, 2). Pengorganisasian(*organizing*): ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, 3). Penggerakan (*motivating*): ialah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis, 4). Pengawasan (*controlling*) ialah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya., 5). Penilaian (*evaluating*) adalah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang telah dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai

Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga dari kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang karyawan dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima, terutama berdasarkan klasifikasi, kualitas, dan kompetensi si penerima beasiswa [Radhitya, 2016].

Berbagai macam beasiswa yang telah disediakan oleh pemerintah misalnya :1). Bidik misi, 2). PPA (Peningkatan Prestasi Akademik), 3). BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa), 4). LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan), 5). Pihak swasta yang turut berpartisipasi dalam pemberian beasiswa [Tempola, F., & Abdullah, 2018].

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif [Sugiarto, 2015]. Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman. Kreterian datanya adalah data yang pasti. Sugiyono dalam [Raco, 2012], mengatakan, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Data penelitian ini adalah data primer dan skunder. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data primer adalah dengan wawancara dan observasi. Sedangkan data skunder dilakukan dengan studi dokumentasi, literatur.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Tujuan dari Program Beasiswa STAR (*State Accountability Revitalization*) di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 tahun 2010 menjadi dasar diberlakukannya akuntansi pemerintah berbasis akrual (APBA). Penerbitan APBA ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat masih banyak pegawai negeri yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Karena itu dalam meningkatkan kinerja pegawai, BPKP menyelenggarakan program beasiswa bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lembaga instansi pemerintah yang mengelola keuangan atau sebagai auditor. Hal ini sebagai upaya reformasi di bidang pengawasan dana audit sektor publik. BPKP ditugaskan membina Sistem Pengendalian Intern Pemerintah termasuk didalamnya membina Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang efektif.

*State Accountability Revitalization (STAR) Project* merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan negara yang didanai dengan Loan Number 2927-INO Asian Development Bank (ADB). *State Accountability Revitalization (STAR)* ini disebut *STAR II*, dengan BPKP sebagai *Executing Agensi*, yang merupakan kelanjutan dari STAR sebelumnya dengan nama *State Audit Reform – Sector Development Program (STAR-SDP)*. BPKP berperan sebagai lembaga pelaksana, dalam hal ini STAR ini berkonsentrasi untuk meningkatkan kompetensi staf pengelola keuangan dan internal auditor pemerintahan. Untuk menjaga kesinambungan dengan STAR\_SDP, BPKP berkoordinasi secara intensitas dengan ADB menyempurnakan penyelenggaraan program studi yang ada, khususnya penambahan bahan ajar atau silabus yang berbasis pada disiplin ilmu akuntansi dan pengawasan sektor publik.

Tujuan dari Pendidikan Program Beasiswa *State Accountability Revitalization (STAR)* bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BPKP dan lembaga instansi pemerintah adalah memperkuat kinerja akuntabilitas pengelolaan keuangan negara melalui peningkatan kemampuan SDM PKN-APIP dalam bidang penganggaran, pelaporan keuangan, internal audit dan manajemen aset.

### **3.2. Kriteria Penerima Program Beasiswa STAR (State Accountability Revitalization) di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)**

Penerima program beasiswa diseleksi dengan kriteria dan mekanisme yang telah ditetapkan. Adapun kriteria penerima program beasiswa sebagai berikut :1). Program Beasiswa S1/D-IV ini meliputi a). PNS yang bekerja sebagai PKN-APIP pada instansi pemerintah; b). Lulus seleksi administrasi di Pengelola Kepegawaian K/L/BKD; c). Disetujui oleh atasan langsung setingkat eselon 2 (dua) di instansi K/L/Pemda dimana peserta bekerja; d). Pada saat pendaftaran telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), minimal 1 tahun; e). Pada saat pendaftaran (ditetapkan setiap periode) umur maksimal 37 tahun; f). Pangkat serendah-rendahnya Pengatur (II/C); g).Memiliki ijazah D3 dan atau setara D3, diutamakan jurusan Akuntansi, Bisnis, Ekonomi Perusahaan, Manajemen Keuangan/Perpajakan; h). Lulus tes akademik Perguruan Tinggi; i). Ditetapkan dan diumumkan sebagai peserta penerima program beasiswa BPKP; j). Bersedia bekerja kembali minimal 2 tahun sebagai PKN-APIP di instansinya dengan menandatangani surat pernyataan. 2). Program beasiswa Pendidikan S2, meliputi: a.) PNS yang bekerja sebagai PKN-APIP pada instansi pemerintah; b).Lulus seleksi administrasi di Pengelola Kepegawaian K/L/BKD; c).Disetujui oleh atasan langsung setingkat eselon 2 di instansi K/L/Pemda dimana peserta bekerja; d). Pada saat pendaftaran telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), minimal 1 tahun; e) Saat pendaftaran (ditetapkan setiap periode) umur maksimal 42 tahun; f) Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda (III/a) g). Memiliki ijazah Sarjana (S1) atau setara S1, diutamakan yang berlatar belakang ekonomi/akuntansi; h) Lulus tes akademik Perguruan Tinggi; i). Ditetapkan dan diumumkan sebagai peserta penerima program beasiswa oleh BPKP; j). Bersedia bekerja kembali minimal 2 tahun di PKN-APIP di instansinya dengan menandatangani surat pernyataan.

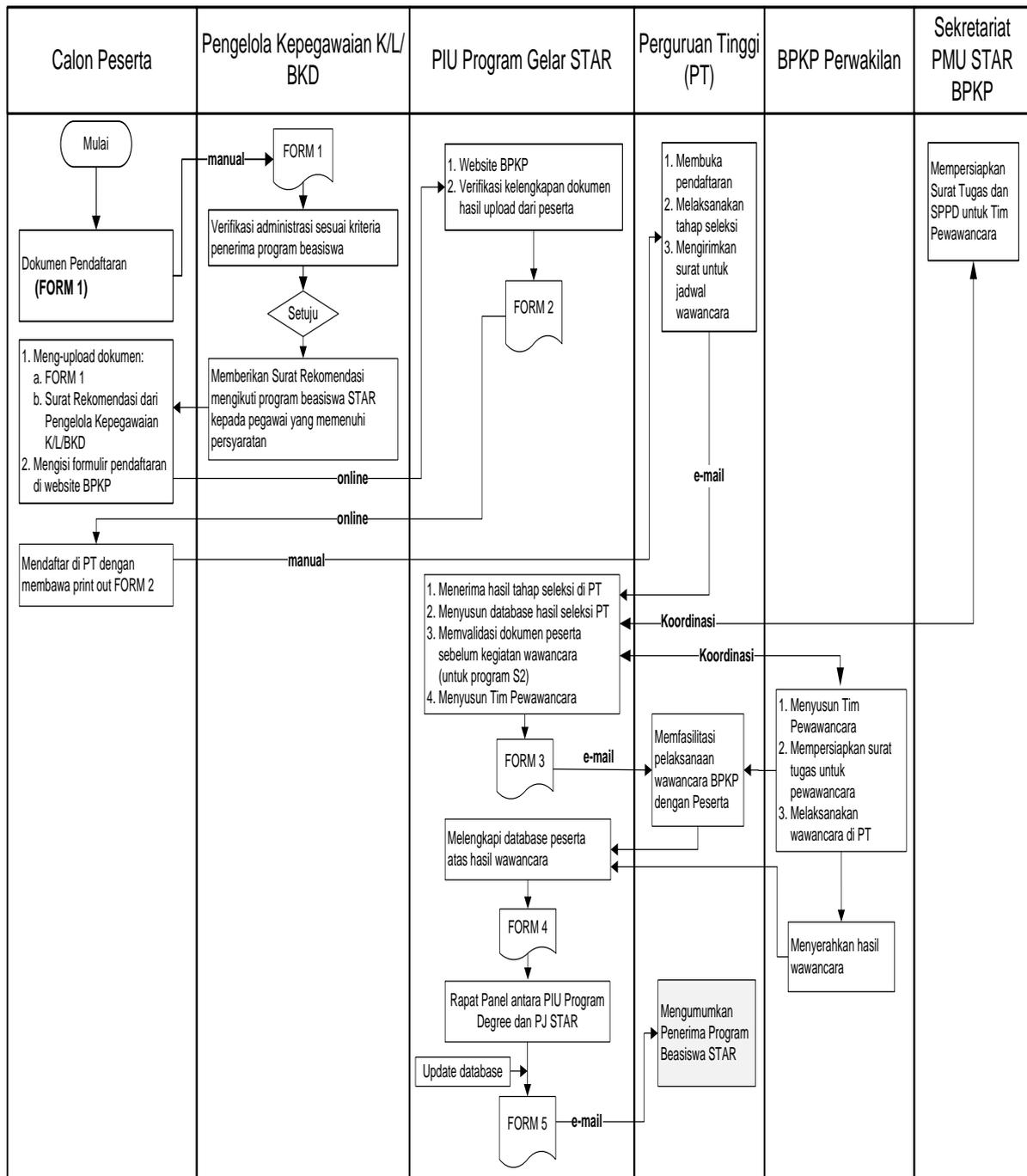
Adapun kriteria Perguruan Tinggi (PT) penyelenggara program beasiswa, sebagai berikut: 1). Kriteria Perguruan Tinggi (PT) Penyelenggara Program Beasiswa S1/D-IV : a). Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang memiliki program studi S1/D-IV di bidang akuntansi sektor publik yang disahkan oleh Direktorat atau Sekolah Tinggi Akuntansi Negara; dan b). Program studi yang akreditasi "A" ; c). Perguruan Tinggi yang memiliki status akreditasi institusi sebagaimana tercantum dalam UU No.12 Tahun 2012 2). Kriteria Perguruan Tinggi (PT) Penyelenggara Program Beasiswa S2,

a). Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang memiliki program studi S2 di bidang akuntansi sektor publik atau bidang manajemen konsentrasi keuangan publik yang disahkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; b). Program studi yang terakreditasi minimal “B”; c). Perguruan Tinggi yang memiliki status akreditasi institusi sebagaimana tercantum dalam UU No. 12 Tahun 2012.

### **3.3. Prosedur Seleksi Program Beasiswa STAR (State Accountability Revitalization) di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)**

Mengingat STAR memiliki tugas yang berat khususnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi pengelolaan keuangan dan pengawasan sektor publik, melalui penguatan lembaga atau institusi pemerintah yang bertugas menjalankan pengelolaan keuangan dan pengawasan sektor publik.. Seleksi program beasiswa STAR menggunakan prosedur (*flowchart*) yang sudah ditetapkan di BPKP, terakhir dilakukan revisi tahun 2019. Dengan *flowchart* dimaksudkan untuk acuan dalam bagi siapa saja yang akan mengajukan Program beasiswa, sehingga tingkat kesalahan administrasi sekecil mungkin dapat dihindari dan pegawai yang lulus, benar benar memiliki kompetensi melaksanakan pendidikan ilmu akuntansi.

Bagan pengajuan program beasiswa STAR (*State Accountability Revitalization*) di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada gambar 1.



Sumber: Final Revisi Panduan Program Beasiswa STAR (2019).

Gambar 1. SOP Seleksi Program Beasiswa STAR.

Prosedur untuk menyeleksi peserta program beasiswa S1/D-IV dan S2 sebagai berikut: 1) Calon peserta mengajukan lamaran untuk mengikuti program pada Pengelola Kepegawaian di Kementerian/Lembaga/Pemda, 2) Unit pengelola kepegawaian pada Kementerian/Lembaga/Pemda melakukan seleksi administrasi dengan kriteria penerima

program beasiswa, 3). Unit pengelola kepegawaian Kementerian/Lembaga/Pemda memberikan surat rekomendasi mengikuti program beasiswa STAR kepada calon peserta yang memenuhi syarat administrasi, 4). Calon peserta melakukan upload data dan mengisi form pendaftaran di *website* BPKP, 5). *Website* BPKP secara otomatis menginformasikan nomor registrasi dan menyebutkan bahwa data yang di upload oleh peserta telah lengkap, 6). Hasil cetak nomor registrasi digunakan peserta pada saat pendaftaran di Perguruan Tinggi, 7). Perguruan Tinggi melakukan tes akademik, 8). Perguruan Tinggi menyerahkan hasil tes akademik kepada BPKP dan mengajukan calon peserta yang lulus seleksi (daftar peserta yang mengikuti seleksi beserta nilai hasil seleksi), 8). Bagi program beasiswa S2 STAR BPKP/BPKP Perwakilan dan Perguruan Tinggi melakukan seleksi terakhir dalam bentuk wawancara, 9). BPKP menetapkan peserta yang lulus seleksi dan telah memenuhi persyaratan administrasi peserta program beasiswa, sesuai dengan alokasi peserta perguruan tinggi penyelenggara.

Adapun seleksi untuk Perguruan Tinggi (PT) penyelenggara, sebagai berikut: 1). BPKP membuat daftar Perguruan Tinggi yang memenuhi kriteria penerima program beasiswa, 2). BPKP mengundang Perguruan Tinggi yang memenuhi kriteria untuk mengajukan proposal pelaksanaan program beasiswa STAR (sesuai dengan aturan SSSADB), 3). Perguruan Tinggi mengajukan proposal untuk menjadi kandidat penyelenggara program beasiswa kepada BPKP, sesuai dengan format proposal yang ditentukan, 4). BPKP melakukan review terhadap proposal yang diajukan oleh Perguruan Tinggi (PT), 5). BPKP melakukan negosiasi dengan calon Perguruan Tinggi penyelenggara menyangkut biaya pendidikan materi khusus dan hal-hal lain terkait administrasi pelaksanaan program, 6). BPKP menetapkan Perguruan Tinggi yang memenuhi kriteria sebagai Penyelenggara Program Beasiswa per *batch*, 7). BPKP mengajukan Perguruan Tinggi yang memenuhi kriteria sebagai Penyelenggara Program Beasiswa kepada ADB untuk mendapatkan *No Object Letter* (NOL), 8). BPKP dan Perguruan Tinggi menandatangani kontrak pelaksanaan program beasiswa S1/D-IV dan S2.

Pengajuan sebagai calon peserta harus melalui serangkaian prosedur administrasi yang melibatkan beberapa lembaga seperti Lembaga Pengelola kepegawaian/BKD, PIU Program gelar STAR, Perguruan Tinggi, BPKP Perwakilan, Sekretariat PMU Star BPKP. Birokrasi ini dimaksudkan sebagai bentuk pengawasan

agar program ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dengan efektif dan efisien.

Data lulusan peserta beasiswa STAR (*State Accountability Revitalization*) tahun 2018 pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Data Penerima Beasiswa STAR Tahun 2018.

Universitas	Program	Batch	Jumlah
IPB	MPD	2	3
UB	MAKSI	5	3
UDAYANA	MAKSI	5	2
		3	2
		4	3
UGM	MAKSI	5	3
		6	13
UNAIR	MAKSI	5	3
		6	20
UNAND	S1	4	6
		4	1
UNDIP	MAKSI	5	25
		2	4
UNHAS	MAKSI	3	4
		3	18
UNIB	MM	4	20
		2	2
		3	22
UNILA	MIA	2	7
		3	7
		4	1
UNPAD	MAKSI	5	7
		1	30
		2	1
UNPATI	ME	3	1
		3	1
		4	2
UNRAM	MAKSI	5	1
		6	38
UNS	S1	4	25
		3	1
		4	3
UNSOED	MAKSI	2	3
		3	14
		4	2
UNSRAT	MAKSI	3	2
		3	1
UNSYIAH	MAKSI	4	2
UNTAD	MM	4	1
		4	3
USU	MAKSI	5	15

Universitas	Program	Batch	Jumlah
UTM	MAKSI	1	1
		2	19
<b>TOTAL</b>			<b>335</b>

Sumber: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat, Jakarta (2020).

Berdasarkan tabel 1 bahwa Perguruan Tinggi sebagai pelaksana program beasiswa Star masih terbatas di Indonesia, hanya Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan program Kekhususan S1 dan S2 Akuntansi Pemerintahan/ Pengawasan Keuangan Negara. Hasil yang diharapkan dari pemberian Bantuan beasiswa program Kekhususan ini adalah Meningkatkan kapasitas dan kemampuan staf pengelola keuangan dan internal auditor pemerintahan di bidang akuntansi pemerintahan.

#### 4. Kesimpulan

Dalam penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa masih banyak pegawai Negeri di bidang keuangan mempunyai latar belakang pendidikan bukan bidang akuntansi, hal ini akan menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai peraturan, mengingat masih kurangnya SDM dalam bidang akuntansi [Ristadewi, 2017]. Tujuan dari program beasiswa *State Accountability Revitalization* (STAR) di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ini adalah memperkuat kinerja akuntabilitas pengelolaan keuangan negara melalui peningkatan kapasitas SDM PKN-APIP antara lain dalam bidang penganggaran, pelaporan keuangan, internal audit dan manajemen aset. Prosedur *Program Beasiswa State Accountability Revitalization* (STAR) telah dilakukan secara online melalui web, sehingga secara administrasi memudahkan bagi PNS yang akan mengajukan program beasiswa dari pengajuan sampai diumumkan hasil seleksi.

#### Referensi

- Gavinov IT. 2016. Manajemen Perkantoran. Parama Publishing.
- Priansa DJ., Damayanti F. 2015. Administrasi dan Operasional Perkantoran. Alfabeta.
- Raco J. 2012. Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. PT Gramedia Widiasarana.
- Radhitya NH. 2016. Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode SAW. Jurnal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi,.

- [Http://Ejurnal.Net/Portal/Index.Php/Speed/Article/View/518](http://Ejurnal.Net/Portal/Index.Php/Speed/Article/View/518), 8(23–32).  
<http://ejurnal.net/portal/index.php/speed/article/view/518>
- Ristadewi IAI kk. 2017. Pengaruh Tipe Kepribadian Conventional, Adversity Quotient, Dan Motivasi Berprestasi Pada Kinerja Akademik Mahasiswa Magister Akuntansi . E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 6.5, 1757–1784.
- Siagian PS. 2014. Filsafat Administrasi (Edisi Revi).
- Sugiarto E. 2015. Proposal Penelitian Kualitatif:Skripsi dan Tesis. Suaka Media.
- Sutha DW. 2018. Administrasi Perkantoran Cara Mudah Memahami Konsep Dasar Administrasi Perkantoran Secara Umum (Pertama). Pindomedia Pustaka.
- Tempola F., Abdullah SDo. 2018. Case-Based Reasoning (CBR) untuk Penentuan Kelayakan Mahasiswa Penerima Beasiswa. Jurnal PROtek, 05(2), 1–5.
- Widiyastuti. 2014. Motivasi Pegawai Negeri Sipil Dalam Melanjutkan Pendidikan.  
[Https://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/22121](https://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/22121).  
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/22121>